ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang terdiri dari jumlah rapat komite audit, ukuran dewan direksi, proposisi dewan komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial; Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Leverage* terhadap kemungkinan praktek manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pertemuan komite audit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba, ukuran dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba,

Kata kunci: manajemen laba, *good corporate governance*, jumlah rapat komite audit, ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *free cash flow*, dan *leverage*.